

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, persistensi laba dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient*. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh negatif pada *earnings response coefficient*, hal ini menunjukkan bahwa secara umum pihak perusahaan mengapresiasi tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar merupakan tindakan positif akan tetapi dilihat dari sisi pihak investor hal ini berdampak pengeluaran biaya meningkat untuk tanggung jawab lingkungan dan dapat mengurangi laba perusahaan.
2. Persistensi laba tidak memiliki pengaruh pada *earnings response coefficient*, adanya komponen transitory yang merupakan penyebab kurang relevannya laba digunakan untuk memprediksi kebijakan dimasa datang. Hal ini tidak hanya informasi laba perusahaan dijadikan tolak ukur bagi investor untuk melakukan investasi akan tetapi penilaian informasi lain yang dapat juga berpengaruh menentukan kebijakan investasinya.
3. Struktur modal memiliki pengaruh negatif pada *earnings response coefficient*, hal ini dikarenakan setiap informasi modal yang dimiliki perusahaan dapat direspon negatif karena para investor beranggapan

perusahaan akan lebih mengutamakan pembayaran hutang daripada dividen.

## **B. Implikasi**

Didalam penelitian ini ada beberapa implikasi yaitu diantaranya:

1. Pengaruh *corporate social responsibility* atau pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap besaran respon laba perusahaan mengakibatkan menurun. Karena investor beranggapan bahwa perusahaan yang melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial maka perusahaan akan menambah biaya atau alokasi dana untuk tanggung jawab sosial sehingga profit perusahaan akan berkurang, hal tersebut akan berdampak pada *return* yang akan diterima oleh investor.
2. Persistensi laba mencerminkan kualitas laba perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan laba dari waktu ke waktu. Semakin besar persistensi laba suatu perusahaan maka semakin besar pula laba yang dapat diharapkan oleh investor di masa datang. Tetapi hal ini tidak menjadi tolak ukur apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan labanya dengan baik dari waktu ke waktu, maka investor tidak merespon terhadap perubahan laba meskipun perusahaan telah menunjukkan persistensi laba yang positif untuk masa datang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menentukan investasinya investor tidak hanya menilai berdasarkan informasi laba, akan tetapi investor juga menilai informasi lain yang mungkin berpengaruh terhadap investasinya.

3. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan menghindari penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal. Prospek perusahaan tidak hanya dilihat investor dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, tetapi juga penggunaan hutang oleh perusahaan karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dan berdampak pada return yang akan diterima oleh investor.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Sebaiknya, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang jumlahnya lebih banyak, misalnya menggunakan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan juga peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode lebih dari tiga tahun, sehingga sampel yang diperoleh semakin banyak.
2. Untuk variabel yang mempengaruhi *earnings response coefficient* tidak hanya corporate social responsibility, persistensi laba, atau struktur modal saja akan tetapi dapat memasukkan variabel-variabel lainnya seperti kualitas laba, *profitabilitas*, *size*, *beta*, dan *growth opportunities*.
3. Dan untuk pengukuran *corporate social responsibility* juga dapat dilihat standar GRI terbaru yang setiap periode berubah.